

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tanaman yang terdapat di hutan Adat Suku Suaid sebanyak 70 jenis tanaman (64 tanaman teridentifikasi dan 6 tanaman tidak teridentifikasi), dengan 34 family yang berbeda. Banyaknya tanaman hias yang ditemukan di hutan Adat Suku Suaid dikarenakan pada daerah tersebut masih memiliki hutan yang cukup luas sehingga hutan tersebut berpotensi sebagai tempat atau habitat untuk tanaman hias yang digunakan oleh masyarakat setempat.
2. Masyarakat Suku Suaid Desa Jeranjang Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu memanfaatkan tanaman hias sebagai tanaman obat, penghias halaman rumah maupun dalam rumah dan dijadikan sebagai bisnis, setelah melakukan pembudidayaan terhadap tanaman hias.
3. Hutan dengan luas 5.000 hektar memiliki kondisi lingkungan fisik yang cocok menjadi habitat tanaman hias. Kondisi lingkungan fisik berdasarkan hasil uji yaitu:
 - a. pH tanah, alat yang digunakan untuk menguji adalah soil meter dengan hasil uji 6,2.
 - b. pH air, alat yang digunakan untuk menguji adalah pH meter dengan hasil uji 7,0.

c. kelembaban udara, alat yang digunakan untuk menguji adalah termometer dengan hasil uji 28°C.

4. Pengembangan buku referensi menggunakan model ADDIE yang mencakup lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perencanaan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*), tetapi hanya dibatasi sampai tahapan pengembangan. Proses pengembangan produk buku referensi mulai dari analisis (*analyze*) kebutuhan mahasiswa, selanjutnya pada tahapan perencanaan (*design*), dengan merancang buku referensi yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, menentukan unsur- unsur yang diperlukan dalam buku referensi seperti penyusunan peta kebutuhan buku referensi dan kerangka buku referensi serta menyusun instrumen yang digunakan untuk menilai produk buku referensi yang dikembangkan. Instrumen disusun dengan memperhatikan aspek penilaian buku referensi yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa dan kelayakan penyajian. Instrumen yang disusun berupa lembar penilaian buku referensi etnobotani oleh validator dan angket respon mahasiswa. Selanjutnya merancang komponen-komponen produk buku referensi, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan sistematika produk buku referensi yang dikembangkan. Rancangan ini akan menjadi dasar pengembangan pada tahap selanjutnya. Tahapan selanjutnya yaitu pengembangan (*development*), produk buku referensi yang disusun akan

divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi buku referensi akan direvisi dan akan ujicobakan ke mahasiswa untuk melihat kelayakan buku referensi.

5. Produk buku referensi etnobotani tanaman hias di hutan Adat Suku Suaid: 70 *Spesies decorative plants* yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media mendapat persentase (ahli materi 97,2% dan ahli media 91,6%) dan uji coba produk buku referensi pada mahasiswa memperoleh persentase 95,5% dengan ini penilaian tersebut termasuk kedalam kategori buku referensi sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu sedikit revisi.

B. Saran

Berdasarkan kendala yang ditemukan saat melakukan penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian etnobotani tanaman hias di hutan Adat Suku Suaid Desa Jerenjang Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu sebaiknya membuat herbarium dan dideskripsikan secara singkat tumbuhan yang belum teridentifikasi dan dikirim ke LIPI untuk dilakukan identifikasi sehingga ditemukan nama ilmiahnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu meneliti kandungan bahan aktif yang terdapat pada tanaman hias serta upaya konservasi untuk melindungi pengetahuan lokal masyarakat tentang tanaman hias, guna menghindari kepunahan tradisi yang telah berlangsung dari generasi-generasi berikutnya.

3. Produk bahan ajar ini hanya memuat materi khusus, oleh karena itu perlu adanya bahan ajar lain dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan mata kuliah Biologi Terapan.
4. Bagi pendidik, bahan ajar ini dapat digunakan secara layak karena sudah melalui proses penelitian. Pendidik juga dapat mengembangkan buku referensi sendiri secara kreatif. Buku referensi ini hanya sebagai alat alternatif dan bukan satu-satunya bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran sehingga pendidik yang mengampu mata kuliah Biologi Terapan disarankan dapat mendukung dengan strategi yang lebih menarik sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.